

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di era industri 4.0, ketersediaan akses informasi sangat mudah diperoleh melalui platform digital seperti: media sosial, webinar, ataupun media lainnya. Kemudahan dalam mengakses informasi merupakan salah satu peluang yang tepat guna mewujudkan generasi Z yang memiliki kecerdasan finansial. Kecerdasan finansial merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mengelola aset pribadi (Widayati, 2012).

Saat ini, isu keuangan merupakan salah satu isu mendasar bagi kehidupan individu dan masyarakat dalam keberlangsungan hidup apabila tidak memiliki kecerdasan finansial. Maraknya pola hidup konsumtif yang tidak proporsional di kalangan mahasiswa dapat menimbulkan permasalahan mengenai pengelolaan keuangan pribadi. Oleh karena itu, seseorang membutuhkan literasi keuangan yang memadai untuk mendukung kesejahteraan finansialnya (Rai, dkk, 2019).

Literasi keuangan merupakan pengetahuan dan pemahaman mengenai konsep dan risiko keuangan, beserta keterampilan, motivasi, dan keyakinan untuk diimplementasikan dalam rangka membuat keputusan keuangan yang efektif, meningkatkan kesejahteraan finansial (*financial well-being*) pada individu dan masyarakat serta mampu berpartisipasi dalam bidang ekonomi (OECD, 2016).

Tingkat literasi keuangan yang rendah tentunya kurang menguntungkan bagi masyarakat Indonesia lantaran literasi keuangan telah menjadi *life skill* yang harus dimiliki setiap individu untuk menciptakan keputusan terkait pengelolaan keuangan

yang baik. Dengan adanya pengetahuan dan literasi keuangan dapat menunjang individu dalam mengelola perencanaan keuangan pribadi (Yushita, 2017).

Sebagai regulator utama pada sektor keuangan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melakukan penelitian guna mengetahui tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia. Berdasarkan *output* Survei Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) yang dilakukan oleh OJK pada tahun 2019, diperoleh data jika tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia baru mencapai 38,03%. Angka ini menunjukkan bahwa baru sepertiga dari penduduk Indonesia yang teredukasi dengan baik (*well-literate*) mengenai keuangan.

Perencanaan keuangan menjadi kemampuan yang diperlukan oleh setiap individu karena perencanaan keuangan merupakan salah satu aspek untuk mencapai tujuan finansial. Seseorang yang melakukan perencanaan keuangan melambangkan orang yang lebih terstruktur dalam mengelola keuangan. Tanpa adanya perencanaan keuangan, tujuan finansial akan terhambat, sehingga tanggung jawab mengenai perencanaan keuangan individu perlu dilakukan sedini mungkin karena kesalahan dalam pengelolaan keuangan akan sangat merugikan dan sulit diperbaiki pada masa depan (Yushita, 2017).

Sobaya, dkk, (2016) mendefinisikan perencanaan keuangan sebagai upaya dalam mempersiapkan keinginan dan tujuan keuangan pada masa yang akan datang. Keinginan dan tujuan keuangan akan dapat tercapai apabila individu menerapkan strategi perencanaan keuangan jangka pendek, menengah, dan panjang dengan cara yang jelas, terinci dan terarah untuk meminimalisir kemungkinan risiko yang akan

terjadi pada masa depan. Dengan adanya tujuan keuangan yang dimiliki seseorang maka akan tercipta sikap keuangan yang bijak.

Sikap keuangan yang bijak dapat dilihat dari cara seseorang menentukan sikap dan keputusan dalam mengelola keuangan secara efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhannya. Menurut Parrota & Johnson (1998), sikap keuangan yaitu kecenderungan psikologis seseorang yang diekspresikan saat melakukan penilaian terhadap manifestasi manajemen keuangan yang disarankan melalui berbagai tingkatan kompromi. Indikator dari pengelolaan keuangan yang baik dapat dilihat dari sikap seseorang ketika mengelola *cash flow* keuangan, manajemen kredit, konsumsi, deposito serta investasi (Herdjiono & Damanik, 2016).

Dalam mengelola keuangan, praktik dari sikap keuangan yang bijak merupakan langkah awal dari penerapan pengetahuan mengenai sikap keuangan yang bijak. Sikap keuangan memiliki pengaruh penting bakal kesejahteraan keuangan karena sikap akan menentukan perilaku dalam pengambilan keputusan di kehidupan sehari-hari. Lusardi & Mitchell (2007) mengemukakan jika mahasiswa sebagai generasi muda tidak hanya akan menghadapi kompleksitas dalam berbagai produk keuangan, jasa dan pasar yang makin meningkat. Tetapi pada masa depan, mereka harus menanggung lebih banyak risiko keuangan daripada orang tua mereka. Oleh sebab itu, sikap keuangan memainkan peran penting dalam pengelolaan keuangan pribadi. Kholilah & Iramani (2013) mendefinisikan pengelolaan keuangan pribadi sebagai kepiawaian seseorang dalam mengklasifikasikan anggaran keuangannya.

Pengelolaan keuangan membentuk realitas yang harus diimplementasikan oleh setiap orang dalam kehidupan sehari-hari, termasuk diantaranya oleh mahasiswa. Mahasiswa diharapkan mampu menjadi individu yang memiliki kapasitas perihal pengelolaan keuangan, terutama mahasiswa di fakultas ekonomi dan bisnis. Kondisi ini didukung oleh sebagian besar mahasiswa yang menempatkan masa kuliah sebagai kesempatan mereka untuk mengelola keuangannya tanpa adanya kontrol dari orang tua (Sabri, dkk, 2008). Namun pada kenyataannya masih banyak yang belum memahami serta mengimplementasikan dalam keuangan pribadi mereka. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Priya & Chitra (2015) dalam Rachmawati & Nuryana (2020) yang menyatakan jika hanya segelintir mahasiswa yang menerapkan pengelolaan keuangan.

Universitas Muhammadiyah Semarang merupakan salah satu perguruan tinggi di Kota Semarang yang menawarkan beragam macam program studi dengan spesifikasi masing-masing, salah satunya program studi S1 Manajemen. Mahasiswa program studi manajemen dibekali berbagai ilmu yang berkaitan dengan manajemen keuangan. Dengan kondisi tersebut, seharusnya mahasiswa lebih memiliki kepiawaian mengenai pengelolaan keuangan.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, maka penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi (Studi pada Mahasiswa Reguler S1 Manajemen Universitas Muhammadiyah Semarang Tahun Pelajaran 2021/2022)”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh literasi keuangan secara parsial terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa reguler S1 Manajemen di Universitas Muhammadiyah Semarang tahun pelajaran 2021/2022?
2. Bagaimana pengaruh perencanaan keuangan secara parsial memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa reguler S1 Manajemen di Universitas Muhammadiyah Semarang tahun pelajaran 2021/2022?
3. Bagaimana pengaruh sikap keuangan secara parsial memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa reguler S1 Manajemen di Universitas Muhammadiyah Semarang tahun pelajaran 2021/2022?
4. Bagaimana pengaruh literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan sikap keuangan secara simultan terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa reguler S1 Manajemen di Universitas Muhammadiyah Semarang tahun pelajaran 2021/2022?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini, terdapat dua tujuan yang berbeda yaitu, tujuan umum dan khusus:

a. Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dari dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, perencanaan keuangan dan sikap keuangan secara simultan terhadap pengelolaan keuangan pribadi (studi pada mahasiswa reguler

S1 Manajemen Universitas Muhammadiyah Semarang tahun pelajaran 2021/2022).

b. Tujuan Khusus

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan khusus dari penelitian ini yaitu:

- 1) Mengetahui pengaruh literasi keuangan secara parsial terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa reguler S1 Manajemen di Universitas Muhammadiyah Semarang tahun pelajaran 2021/2022.
- 2) Mengetahui pengaruh perencanaan keuangan secara parsial terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa reguler S1 Manajemen di Universitas Muhammadiyah Semarang tahun pelajaran 2021/2022.
- 3) Mengetahui pengaruh sikap keuangan secara parsial terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa reguler S1 Manajemen di Universitas Muhammadiyah Semarang tahun pelajaran 2021/2022.

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1. Kegunaan Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi di bidang IPTEK dan hasil penelitian yang dihasilkan dapat digunakan oleh program studi S1 Manajemen Universitas Muhammadiyah Semarang guna mendukung keputusan operasional dan kebijakan jangka panjang mengenai pengaruh literasi keuangan, perencanaan keuangan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi (studi pada mahasiswa reguler S1 Manajemen Universitas Muhammadiyah Semarang tahun pelajaran 2021/2022).

1.4.2. Kegunaan Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi mengenai pengaruh literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi serta dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang sejenis.

1.5. Sistematika Penulisan

Untuk lebih mempermudah dalam memahami isi dari suatu penelitian, maka diperlukan adanya sistematika penelitian. Adapun penjabaran mengenai garis besar dari isi suatu sistematika penelitian adalah sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang menguraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II menjabarkan mengenai kajian pustaka yang menguraikan mengenai landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini (*Theory of Planned Behavior*, Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Pengelolaan Keuangan Pribadi), hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang linear dengan judul penelitian yang diangkat oleh peneliti saat ini, kerangka pemikiran penelitian, pengembangan hipotesis, dan hipotesis.

Bab III merupakan metode penelitian yang menguraikan mengenai variabel penelitian, yaitu variabel dependen (pengelolaan keuangan pribadi) serta independent (literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan sikap keuangan), definisi dan operasionalisasi variabel, skala pengukuran *likert*, penentuan populasi

dan sampel penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan pada penelitian, metode pengumpulan data, serta metode analisis data yang digunakan..

Bab IV menjabarkan mengenai deskripsi objek penelitian berupa hasil demografi responden dan representasi data variabel penelitian, hasil penelitian, analisis data menggunakan alat olah statistik dan pembahasan mengenai implikasi analisis data dan interpretasi atas data yang telah diolah oleh peneliti.

Bab V merupakan penutup yang menguraikan mengenai kesimpulan serta saran dari hasil penelitian.